

**PERAN FRONTEX DALAM MENANGANI MASALAH IMIGRAN
ILEGAL DI PERBATASAN YUNANI-TURKI PADA TAHUN 2010-2012**

ABSTRAK



Oleh:
Ghari Dwi Setyadi
151 080 195

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

YOGYAKARTA

2013

ABSTRAK

Migrasi adalah suatu situasi dimana suatu penduduk melakukan perpindahan tempat tinggal yang bersifat permanen maupun tidak permanen dan adanya migrasi tersebut bersifat terpaksa atau sukarela. Pada tahun 2010, Yunani mengalami permasalahan imigran ilegal yang dimana bermula pada perjanjian Schengen Zone, peraturan Uni Eropa yang disebut *Dublin Regulation* dan krisis ekonomi yang berada di Yunani, yang menjadikan Yunani tidak fokus pada keamanan negara namun dalam negara. Dengan adanya permasalahan imigran ilegal pada tahun 2010 ini Yunani menjadi pemasok imigran ilegal terbesar ke Uni Eropa, sehingga itu meresahkan berbagai negara anggota lainnya yang ditakutkan nanti imigran ilegal tersebut menyebar ke negara lainnya. Oleh karena itu pemerintah Yunani meminta bantuan terhadap Frontex untuk dapat menyelesaikan permasalahan imigran ilegal yang berada di negaranya, dengan meminta penjerjutan pasukan RABIT (*Rapid Action Border Intervention Teams*) di kawasan perbatasan Yunani-Turki. Namun hal tersebut masih tidak dapat untuk menyelesaikan permasalahan imigran ilegal tersebut yang dikarenakan kebijakan pemerintah Turki yang melakukan *visa free-travel* kepada negara tetangga ataupun negara yang bekerjasama dengan Turki.. Sehingga itu menyulitkan Uni Eropa, Yunani, dan Frontex untuk dapat mengatasi arus imigran ilegal yang terus berdatangan dari Turki. Faktor lain pihak Yunani, Uni Eropa dan Frontex sulit untuk mengatasi permasalahan imigran ilegal ini karena tidak adanya kerjasama diplomatik antara Yunani, Uni Eropa maupun Frontex, sehingga menjadikan Yunani sebagai "gudang" karena tidak dapat mengembalikan imigran ilegal yang telah masuk dan tidak dapat mengatasi imigran ilegal yang sudah berada di dalam negara karena kebijakan migrasi Yunani ini tidak sebgus dengan negara Uni Eropa lainnya. Penyikapan pemerintah Yunani dibandingkan dengan Spanyol dan Itali sangatlah kurang bagus, dimana Spanyol dan Itali dapat menyelesaikan permasalahan imigran ilegal dan mendapatkan perjanjian dengan berbagai negara Afrika Utara yang menjadi tempat transit.